

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pariwisata di Indonesia belakangan ini berkembang cukup pesat. Berdasarkan data dari BPS (2019), jumlah perjalanan wisatawan nusantara selalu mengalami kenaikan selama 5 tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah perjalanan wisatawan nusantara sebanyak 256.419.006 jiwa, dan terus mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2019 mencapai 722.158.733 jiwa. Kenaikan jumlah perjalanan wisatawan nusantara tersebut mencapai 181,63%. Perkembangan yang terjadi di sektor pariwisata ini memberikan banyak manfaat, baik untuk pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata dianggap menguntungkan untuk terus dikembangkan. Selain dari sisi ekonomi pariwisata juga dapat berpengaruh pada hal lain, seperti pelestarian budaya, hubungan sosial di masyarakat, dan lain sebagainya.

Istilah pariwisata berasal dari dua kata, yaitu pari dan wisata. Pari dapat dimaknai sebagai banyak, lengkap, berputar-putar, atau berulang kali. Sedangkan wisata memiliki makna perjalanan atau pergi, yang dapat dipandang sebagai

sinonim dengan kata "*travel*" dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu, frasa "pariwisata" juga dapat dimaknai sebagai perjalanan yang berulang kali dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, yang dapat disebut sebagai "*tour*" dalam Bahasa Inggris (Yoeti, 1991). Masyarakat di Indonesia kini telah dimanjakan oleh adanya berbagai tempat pariwisata. Bahkan di daerah kecil juga bisa terdapat pusat pariwisata. Karena hal tersebut masyarakat mempunyai banyak referensi atau pilihan ke mana mereka akan berlibur.

Peran aktif sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan berada pada angka 4,1 persen pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Angka tersebut turun dibandingkan pada tahun 2019, di mana sektor pariwisata menyumbangkan 4,7 persen terhadap PDB. Bahkan pada tahun 2019 merupakan kontribusi tertinggi pariwisata terhadap PDB selama hampir 10 tahun ke belakang. Penurunan yang terjadi pada tahun 2020 tidak lain dan tidak bukan terjadi karena adanya pandemi COVID-19 di Indonesia. Sebagai negara berkembang, tingkat pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, pertumbuhan penduduk, dan juga terdapat pula kebutuhan masyarakat untuk memperoleh hiburan atau berlibur.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 telah masuk ke Indonesia. Menurut Arief & Juni (2020), pandemi COVID-19 menimbulkan akibat negatif di Indonesia bagi kesehatan, ekonomi, dan juga sosial. Oleh karena hal tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan tersebut untuk mendorong masyarakat agar membatasi atau mengurangi

aktivitasnya, termasuk berlibur atau berwisata. Sehingga, atas kebijakan tersebut mengakibatkan menurunnya jumlah wisatawan. Atas penurunan jumlah wisatawan tentu saja akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang bekerja pada sektor pariwisata di Indonesia menjadi menurun.

Jika berbicara tentang kinerja keuangan tentu akan merujuk pada akuntansi keuangan yang juga menjadi panduan atau tolak ukur dalam kemajuan bisnis. Menurut Martani (2015:8), untuk melaporkan keuangan kepada pihak luar, digunakanlah akuntansi keuangan. Pihak luar yang beragam memiliki tujuan yang berbeda-beda, sehingga pihak yang menyusun laporan keuangan harus mengikuti prinsip dan asumsi tertentu. Oleh karena itu, standar akuntansi yang baik diperlukan agar laporan keuangan dapat disusun dan dibaca dengan baik oleh para editor dan pembaca laporan keuangan.

Keberadaan wabah Virus Corona (COVID-19) tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dampak penyebaran Virus Corona (COVID-19) belum bisa diprediksi dengan pasti. Namun, sudah terlihat perlambatan dalam sistem ekonomi, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi, dan investasi. Hal ini juga berlaku bagi Indonesia, di mana peningkatan kasus positif COVID-19 berdampak pada pasar saham. Perusahaan yang bergerak di bidang produk kesehatan, kebersihan, dan makanan justru mengalami dampak positif karena peningkatan penjualan dalam industri tersebut. Di sisi lain, perusahaan di sektor perbankan mengalami dampak negatif akibat penarikan investasi modal asing, yang berdampak pada kerugian perbankan. Dalam sektor perhotelan, omset hanya mencapai sekitar 20 persen dari

biasanya, sedangkan pada hari-hari normal omsetnya mencapai 70 persen. Sementara itu, sektor penerbangan diperkirakan akan kehilangan omset sebesar 207 miliar rupiah, karena banyaknya penerbangan yang dibatalkan dan penutupan bandara. Dalam sektor pariwisata juga merasakan dampak negatif sebesar US\$ 1,3 miliar akibat pandemi COVID-19. (Rohmah, 2020).

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang bekerja pada sektor pariwisata di Indonesia yang terkena dampak pandemi COVID-19. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mencatat kerugian pada tahun 2020 sebesar Rp 393.866.133.851, jumlah kerugian ini pertama kali dicatatkan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada laporan laba rugi perusahaan semenjak *listing* di Bursa Efek Indonesia. Namun pada tahun 2021 kerugian yang dicatatkan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mengalami penurunan sebesar 29,83% dibandingkan dengan kerugian tahun sebelumnya menjadi senilai Rp 276.381.000.000.

Kerugian yang dialami PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk diakibatkan oleh tutupnya wisata Ancol selama beberapa bulan akibat dari pandemi COVID-19. Atas kerugian yang dialami PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama dua tahun berturut-turut tersebut dapat menimbulkan risiko ketidakpastian kinerja keuangan perusahaan yang akan berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan analisis potensi kebangkrutan dari perusahaan.

Analisis laporan melibatkan penggunaan alat dan teknik analisis untuk mengevaluasi data dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan dan estimasi yang

bermanfaat dalam melakukan analisis bisnis (Subramanyam & Wild, 2014). Dengan adanya analisis laporan keuangan dapat membuat perusahaan lebih memahami kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat memperoleh *early warning* jika akan terjadi *financial distress*.

Jika *financial distress* terjadi karena tidak ada pencegahan dari perusahaan dapat membuat suatu perusahaan menuju kebangkrutan. Sehingga, analisis potensi kebangkrutan sangat penting dilakukan perusahaan, terutama oleh perusahaan yang telah mencatatkan kerugian selama dua tahun berturut-turut pada laporan keuangannya. Metode yang dapat digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan adalah dengan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski.

Mengingat pentingnya informasi di dalam laporan keuangan bagi para penggunanya, terutama pihak eksternal, penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio keuangan dan potensi kebangkrutan dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 (2019 s.d. 2021). Hasil analisis tersebut disajikan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 jika diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas?
2. Bagaimana potensi kebangkrutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdasarkan model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan karya tulis tingkat akhir ini adalah:

1. Untuk menjelaskan kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
2. Untuk menjelaskan potensi kebangkrutan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada periode sebelum dan selama pandemi COVID-19 berdasarkan model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, ruang lingkup yang dibahas penulis dibatasi meliputi analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas serta potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Data yang digunakan untuk melakukan analisis ini diambil dari laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang telah berstatus *audited* pada periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi mengenai analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, serta dapat sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait analisis rasio keuangan dan potensi kebangkrutan dari suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis ini diharapkan mampu menjadi bagian dari pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangannya.

c. Bagi investor

Penelitian ini dapat menambah referensi investor dalam analisisnya terhadap perusahaan yang akan menjadi target investasi mereka, baik untuk investasi jangka Panjang ataupun jangka pendek.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Membaca dan mencatat bahan pustaka serta mengolah data merupakan aktivitas yang tercakup dalam studi pustaka atau kepustakaan. Hal ini mencakup berbagai metode untuk mengumpulkan informasi dari sumber pustaka yang berbeda dalam penelitian (Zed, 2008). Pada dasarnya metode ini berhubungan dengan data yang sudah tersedia atau biasa disebut data sekunder.

1.7 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Tingkat Akhir (KTTA) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan sebagai batasan pembahasan, manfaat penulisan yang diharapkan dari penulisan karya tulis, dan sistematika yang akan digunakan untuk menyusun penulisan karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang menjadi landasan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir dengan topik yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan potensi kebangkrutan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan

untuk menganalisis yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Kemudian untuk menjelaskan teori potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat metode pengumpulan data yang akan digunakan, menjelaskan objek dari penulisan, yaitu PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang berisikan gambaran-gambaran umum, sejarah singkat perusahaan, dan ringkasan data keuangan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan terkait rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang kemudian akan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, serta melakukan analisis potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menyajikan kesimpulan atas hasil analisis dan uraian yang telah dilakukan terhadap analisis rasio keuangan dan potensi kebangkrutan atas laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021.